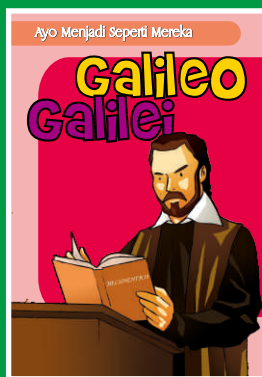
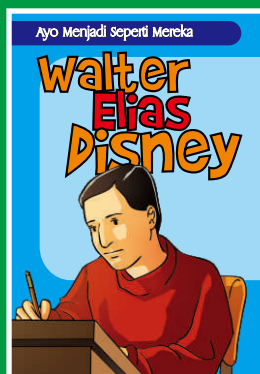
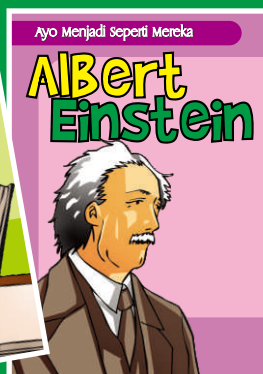
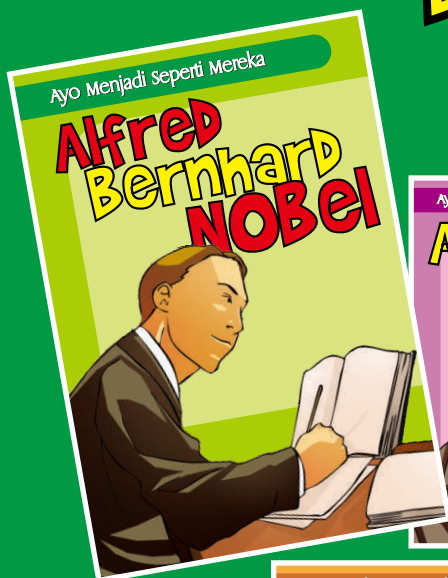


Ayo Menjadi Seperti Mereka

Alfred Bernhard NOBEL



Penerbit Nobel Edumedia

Jl. Rawagelam III/No. 4,

Kawasan Industri Pulogadung,

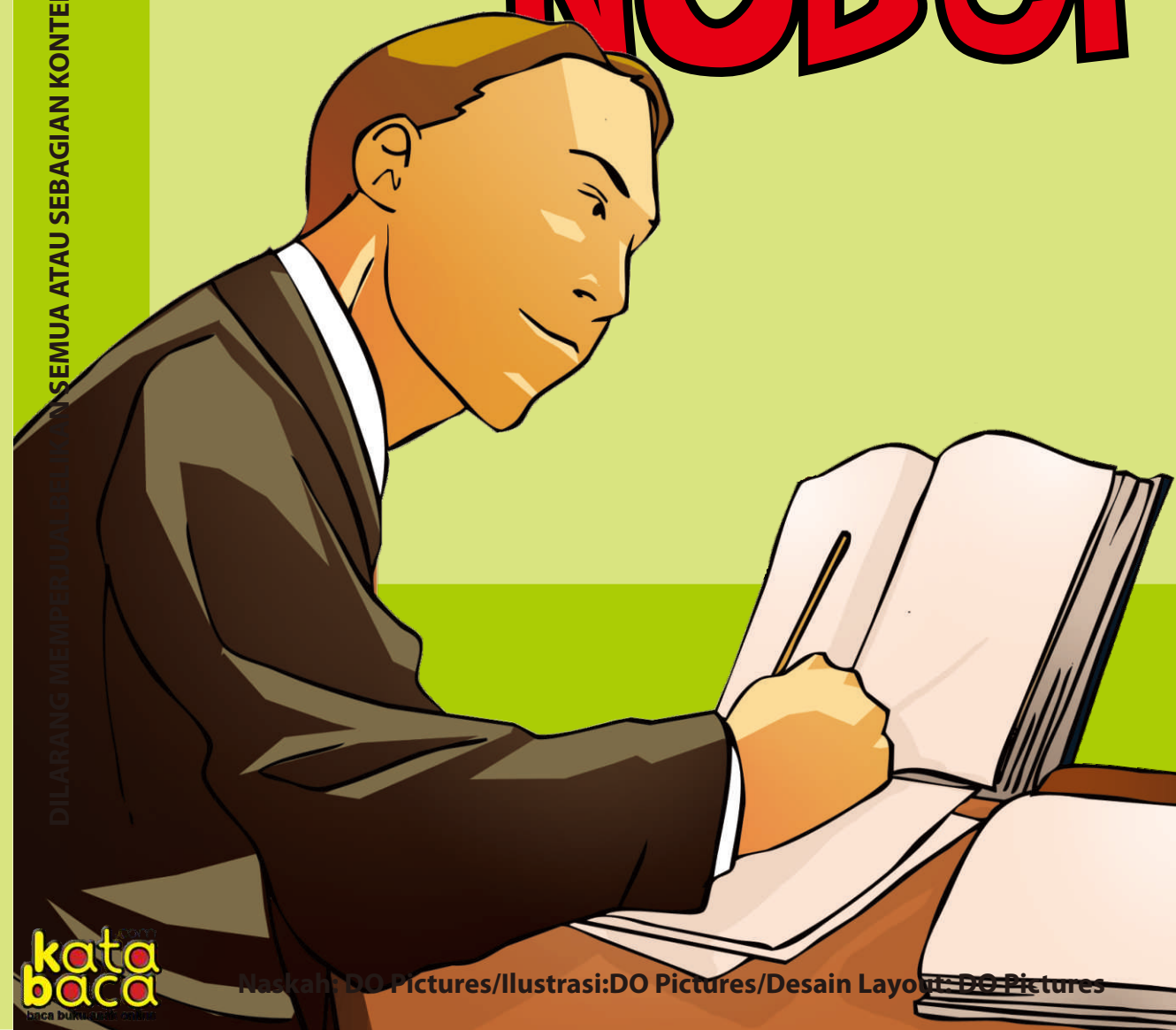
Jakarta Timur, 13930

Telp. (021) 4600072, 4613517, 4613518,

Fax: (021) 4600071

Naskah: DO Pictures/Illustrasi:DO Pictures/Desain Layout: DO Pictures

Alfred Bernhard NOBEL



DILARANG MEMPERJUAL BELIKAN SEMUA ATAU SEBAGIAN KONTEN YANG ADA DI DALAM EBOOK INI!

www.ebookanak.com/www.katabaca.com

Naskah: DO Pictures/Illustrasi:DO Pictures/Desain Layout: DO Pictures

www.ebookanak.com/www.katabaca.com

DILARANG MEMPERJUALBELIKAN SEMUA ATAU SEBAGIAN KONTEN YANG ADA DI DALAM EBOOK INI!

**Alfred
Bernhard
NOBEL**

Ayo Menjadi Seperti Mereka

Alfred Bernhard NOBEL



e-mail: childrenbookmultimedia@yahoo.co.id

Naskah : DO Pictures
Ilustrasi : DO Pictures
Desain Cover : DO Pictures
Layout : DO Pictures

Diterbitkan oleh: Penerbit Nobel Edumedia
Alamat redaksi: Jl. Rawagelam III/No. 4,
Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta Timur, 13930
Telp. (021) 4600072, 4613517, 4613518,
Fax: (021) 4600071

Cetakan pertama: Jakarta, 2008

Hak cipta dilindungi undang-undang

Naskah: DO Pictures/Illustrasi:DO Pictures/Desain Layout: DO Pictures



DILARANG MEMPERJUALBELIKAN SEMUA ATAU SEBAGIAN KONTEN YANG ADA DI DALAM EBOOK INI!

www.ebookanak.com/www.katabaca.com

Apa kalian pernah mendengar tentang Penghargaan Nobel yang bergengsi itu? Acara tahunan itu banyak ditunggu-tunggu para ilmuwan di seluruh dunia. Penghargaan Nobel itu dirancang oleh seorang ilmuwan, penemu, dan pebisnis yang dermawan. Dialah Alfred Bernhard Nobel, penemu dinamit yang ternyata masih keturunan Olof Rudbeck, seorang ahli teknik jenius pada abad ke-17 yang berperan membangun Swedia menjadi negara kuat di kawasan Eropa Utara.

Naskah: DO Pictures/Illustrasi:DO Pictures/Desain Layout: DO Pictures



www.ebookanak.com/www.katabaca.com

DILARANG MEMPERJUALBELIKAN SEMUA ATAU SEBAGIAN KONTEN YANG ADA DI DALAM EBOOK INI!

Alfred Nobel dilahirkan di Stockholm, Swedia pada tanggal 21 Oktober 1833 dari pasangan Immanuel Nobel dan Andriette Ahlsell. Sang ayah adalah seorang insinyur dan pebisnis dalam bidang bangunan yang suka melakukan eksperimen, terutama dalam penghancuran bangunan dan batuan. Kelak, jalur bisnis inilah yang mendorong Alfred Nobel untuk menemukan dinamit sebagai bahan peledak.

Ketika Alfred lahir, bisnis Immanuel mengalami kemunduran. Hal ini mendorongnya untuk pindah ke negara lain, yaitu Finlandia dan Rusia. Keluarganya pun ditinggal di Stockholm. Meskipun berasal dari keluarga kaya-raya, Andriette, istrinya memiliki keuletan dan kemampuan untuk bekerja keras. Guna menyambung hidup keluarganya, dia membuka toko grosir di Stockholm dan menghasilkan uang yang tidak sedikit.



www.ebookkanak.com/katabaca.com

Tahun 1842, keluarga Immanuel Nobel berkumpul kembali di Saint Petersburg, Rusia. Bisnis Immanuel yang baru, yaitu bidang mesin sedang naik daun dan sukses karena adanya kontrak dengan militer Rusia sebagai penyedia peralatan-peralatan yang digunakan dalam Perang Krim melawan Inggris. Perusahaannya juga membuat ranjau darat dan laut yang diperlukan untuk pemerintah Rusia.



DILARANG MEMPERJUALBELIKAN SEMUA ATAU SEBAGIAN KONTEN YANG ADA DI DALAM EBOOK INI!

Keluarga Nobel hidup sederhana walaupun sebenarnya mereka dapat hidup dalam kemewahan. Immanuel menginvestasikan kekayaannya pada pendidikan anak-anaknya. Alfred dan semua saudaranya tidak menjalani pendidikan formal di sekolah. Mereka menjalani pendidikan khusus di dalam rumah di bawah didikan guru-guru yang berpengalaman di bidangnya masing-masing.

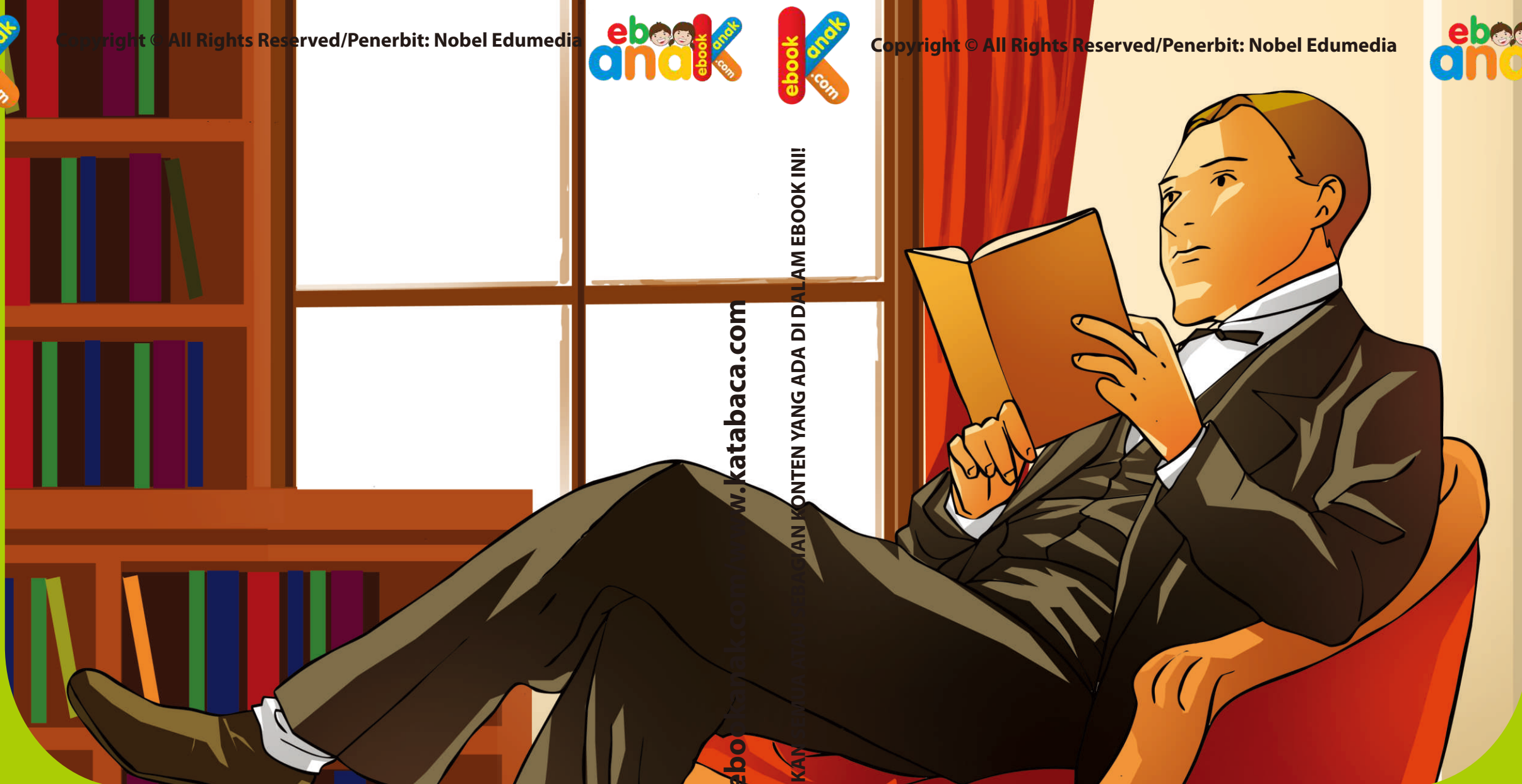


Hanya karena ingin menguji kemampuan bahasa dan tentu saja kecerdasannya, Alfred Nobel menerjemahkan karya Voltaire dari bahasa Perancis ke bahasa Swedia dan menulisnya ulang dalam bahasa Perancis. Pemikiran Locke, Alexander von Humboldt, dan Benedict Spinoza pun dilahapnya dengan mudah.

DILARANG MEMPERJUAL BELIKAN SEMUA ATAU SEBAGIAN KONTEN YANG ADA DI DALAM EBOOK INI!



Rupanya, Immanuel tidak setuju dengan kegemaran Alfred tersebut. Dia berharap agar Alfred bergabung dalam perusahaan keluarganya, terutama sebagai insinyur. Upaya Immanuel untuk mengalihkan perhatian Alfred dari dunia sastra diwujudkan dengan mengirimkan Alfred ke luar negeri. Immanuel ingin agar anaknya yang pendiam dan sedikit tertutup itu mendalami ilmu teknik kimia dan membuka wawasannya.



www.ebookanak.com atau www.katabaca.com

DILARANG MEMPERJUALBELIKAN KONTEN YANG ADA DI DALAM EBOOK INI!

Hasil didikan semacam itu sangat tampak dalam diri Alfred. Di bawah bimbingan gurunya yang berkebangsaan Swedia, Lars Santesson, dia akhirnya memiliki minat yang sangat mendalam dalam bidang sastra dan filsafat. Gurunya yang lain, Ivan Peterov mengajari anak-anak Immanuel matematika, fisika, dan kimia. Semua anak Immanuel fasih berbahasa Swedia, Rusia, Perancis, Inggris, dan Jerman. Alfred sendiri menguasai semua bahasa tersebut pada usianya yang ke-17.

Walau dasar pendidikan yang diterimanya sama, Alfred memilih jalur yang berbeda dengan saudara-saudaranya. Alfred memilih untuk mendalami ilmu kimia. Selain ilmu kimia, Alfred Nobel juga sangat tertarik dengan sastra dan fisika. Dia termasuk pribadi yang melankolis karena suka membuat puisi. Ia memiliki perpustakaan pribadi yang menyimpan koleksi buku sekitar 1.500 buku mulai dari bidang sains, filsafat, teologi, dan sejarah.



www.ebookanak.com/www.katabaca.com

DILARANG MEMPERJUALBELIKAN SEMUA ATAU SEBAGIAN KONTEN YANG ADA DI DALAM EBOOK INI!



Alfred pun mulai melanglang buana sejak tahun 1850 hingga 1852. Negara pertama yang dikunjunginya adalah Amerika Serikat. Di sana dia mempelajari berbagai teknologi terbaru. Pendidikannya pun berlanjut di Paris, Perancis. Profesor T.J. Pelouze menerimanya untuk bekerja di laboratorium pribadi miliknya atas rekomendasi Profesor Zinin, bekas guru kimia Alfred dulu. Zinin sendiri adalah murid dari Pelouze. Pelouze adalah profesor di College de France dan juga

teman dekat Berzelius, ahli kimia berkebangsaan Swedia. Di Kota Paris, Alfred kemudian berkenalan dengan ahli kimia muda murid Pelouze yang berasal dari Italia, bernama Ascanio Sobrero. Tiga tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 1847, Sobrero menemukan bahan kimia cair yang dinamakan dengan nitroglycerin. Bahan ini berdaya ledak tinggi, namun dia tidak mengetahui bagaimana cara mengendalikan ledakan yang dihasilkan.



Nitrogliserin dihasilkan dari pencampuran gliserin dengan asam nitrat dan sulfur atau proses nitrasi gliserol. Bahan ini sangat berbahaya karena mudah meledak jika mengalami tekanan dan pertambahan temperatur. Dan daya hancurnya bisa melebihi bubuk mesiu (gun powder), Alfred Nobel pun tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang nitrogliserin dan ingin digunakannya dalam bisnis konstruksi.



DILARANG MEMPERJUALBELIKAN SEMUA ATAU SEBAGIAN KONTEN YANG ADA DI DALAM EBOOK INI!

Pada tahun 1852, bisnis Immanuel Nobel mengalami kemajuan sangat pesat seiring dengan makin menghebatnya Perang Krim. Pesanan Pemerintah Rusia untuk peralatan perang bertambah. Immanuel pun menyuruh Alfred untuk pulang ke Rusia guna membantu bisnis keluarganya. Berdasarkan pengalamannya selama di Paris, Alfred dan ayahnya melakukan serangkaian percobaan untuk memproduksi nitrogliserin dalam jumlah besar yang dapat digunakan secara komersial.



www.ebookanak.com/www.katabaca.com

DILARANG MEMPERJUAL BELIKAN SEMUA ATAU SEBAGIAN KONTEN YANG ADA DI DALAM EBOOK INI!

Ide penelitian tentang nitrogliserin datang pula dari Profesor Zinin yang mengadakan demonstrasi penggunaan nitrogliserin untuk keperluan militer. Pada demonstrasi itu, Zinin menuangkan beberapa tetes nitrogliserin yang kemudian dipukul sehingga menimbulkan ledakan keras. Meskipun demikian, ternyata cairan yang bereaksi hanyalah yang mengalami kontak dengan tekanan, sisanya tetap ada.

Immanuel pun mencobanya dalam Perang Krim, namun semuanya gagal. Menurut Alfred di kemudian hari, eksperimen ayahnya yang dilakukan dengan mencampurkan nitrogliserin dengan bubuk mesiu hanya dilakukan dalam skala kecil. Perang Krim pun akhirnya usai setelah ditandatanganinya Treaty of Paris pada 30 Maret 1856. Peristiwa ini mengakibatkan kebangkrutan kedua bagi keluarga Immanuel dan memaksanya meninggalkan Rusia dan kembali ke Swedia.



www.ebookanak.com/www.katabaca.com

DILARANG MEMPERJUALBELIKAN SEMUA ATAU SEBAGIAN KONTEN YANG ADA DI DALAM EBOOK INI!



Pada tahun 1860, Alfred mengadakan serangkaian eksperimen pribadi. Akhirnya, dia mulai berhasil memproduksi nitrogliserin. Keberhasilannya ini merupakan keunggulan pertamanya atas Sobrero. Alfred kemudian mencampurkan nitrogliserin dengan bubuk mesiu dan membakarnya dengan bantuan sumbu. Hasil karyanya itu kemudian disebut dengan blasting oil yang dipatenkan pada Oktober 1863, di usianya yang ke-30.

Setelah itu, bayang-bayang kesuksesan Alfred Nobel mulai terlihat secara bertahap. Pada musim semi dan panas berikutnya, dia kembali melakukan penelitian dan akhirnya mengetahui mekanisme produksi nitrogliserin yang lebih sederhana dan mengenalkan penggunaan detonator dalam peledakan. Kedua penemuannya ini kemudian dipatenkan juga.

www.ebookanak.com/www.katabaca.com

DILARANG MEMPERJUALBELIKAN SEMUA ATAU SEBAGIAN KONTEN YANG ADA DI DALAM EBOOK INI!

Pada September 1864, pabrik Alfred di Stockholm meledak dan menewaskan adiknya, Emil Nobel. Satu bulan berikutnya, dia menyertakan perusahaannya dalam pasar saham. Sukses besar pun diraihnya. Pabriknya pun semakin bertebaran di penjuru dunia.

Setelah melakukan penelitian lebih lanjut, akhirnya diketahui, nitrogliserin harus dapat diserap oleh material yang berpori sehingga memiliki bentuk yang sifatnya dapat dibawa ke mana

saja, dan aman. Saat menetap di Jerman, dia akhirnya menemukan materi tersebut. Materi ini dikenal dengan nama Kieselguhr, yang merupakan pasir penyerap berbahan dasar silika yang berasal dari cangkang ganggang diatomae. Kieselguhr membuat nitrogliserin memiliki bentuk, karena mampu menyerap bahan kimia cair itu. Dengan demikian, campuran ini dapat dengan mudah diletakkan di sasaran peledakan dan dibawa ke mana saja, tanpa khawatir akan terjadinya ledakan.



Dari sinilah dinamit berasal. Dinamit sendiri berasal dari kata Yunani, dynamis, yang berarti tenaga atau daya. Tahun 1867 juga merupakan masa keemasan bagi Alfred Nobel karena paten dinamitnya memperoleh persetujuan di berbagai negara seperti Swedia, Inggris, dan Amerika Serikat. Dinamit sendiri ditemukan pada saat mesin pengebor pneumatic dan intan digunakan untuk keperluan yang sama.

www.ebookanak.com/www.katabaca.com



DILARANG MEMPERJUALBELIKAN SEMUA ATAU SEBAGIAN KONTEN YANG ADA DI DALAM EBOOK INI!

Tidaklah mengherankan jika keterlibatan dinamit sangat mengurangi waktu, tenaga, dan biaya dalam proyek-proyek konstruksi. Pada 1868 Alfred Nobel dan ayahnya memperoleh penghargaan Letterstedt Prize dari Royal Swedish Academy of Sciences. Penghargaan ini diberikan pada siapa saja yang menghasilkan penemuan yang berharga bagi umat manusia. Ide penghargaan Nobel berasal pula dari penghargaan yang diterima oleh Alfred Nobel di Swedia.



www.ebookanak.com/www.katabaca.com

DILARANG MEMPERJUALBELIKAN SEMUA ATAU SEBAGIAN KONTEN YANG ADA DI DALAM EBOOK INI!



Pada usia ke-43, Alfred Nobel merasa sangat kesepian. Ia kemudian beriklan di surat kabar untuk mencari teman di rumah dan sekretaris pribadi dengan beriklan di koran. Pendaftar pun berdatangan. Namun pilihan pun akhirnya jatuh pada Countess Bertha Kinsky, seorang wanita bangsawan Austria. Perkenalannya dengan sang Countess tidak berlangsung lama, karena Countess harus menikah.

Meskipun demikian, mereka tetap berhubungan lewat surat. Countess ternyata seorang wanita pemikir dan aktivis perdamaian dunia. Banyak pihak yang meyakini pengaruh Countess dalam membentuk ide Alfred Nobel untuk memberikan hartanya dalam bentuk hadiah bagi pihak-pihak yang sangat mendukung perdamaian dunia. Kebetulan Countess sendiri menerima hadiah Nobel Perdamaian pada tahun 1905.



www.ebookanak.com/www.katabaca.com

Pada tahun 1891, Alfred Nobel pindah dari Paris ke San Remo, Italia. Kekayaan yang melimpah dan tidak adanya keturunan membuat ia bingung untuk memberikan harta yang dimilikinya itu. Maka pada 27 November 1895, ia memutuskan untuk menuliskan wasiatnya di hadapan Swedish-Norwegian Club di Paris. Ia kemudian meninggal akibat pendarahan otak pada 10 Desember 1896 di Itali. Selama hidupnya, ia telah menghasilkan 355 hak paten. ***

DILARANG MEMPERJUALBELIKAN SEMUA ATAU SEBAGIAN KONTEN YANG ADA DI DALAM EBOOK INI!